

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Adapun dua kelas yang dijadikan penelitian yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran non *Think Pair Share*. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa jumlah peserta didik di kelas VII yaitu 151 peserta didik. Kelas VII terdapat sebanyak lima kelas. Adapun kelas yang digunakan untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah peserta didik
1	VII B	19	13	32
2	VII C	18	14	32

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas eksperimen (VII C) memiliki jumlah yang sama dengan kelas kontrol (VII B) yaitu masing-masing 32 peserta didik. Pada kelas kontrol terdapat 19 laki-laki dan 13 perempuan, sedangkan pada kelas eksperimen terdapat 18 laki-laki dan 14 perempuan.

Pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada minggu pertama sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada minggu terakhir setelah diberikan perlakuan. Adapun kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran non *Think Pair Share*.

Tujuan dari diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* pada penelitian ini dilaksanakan empat kali pertemuan dengan sub materi yang berbeda dan masih dalam satu pokok materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dan meneladani

sifat-sifat khulafaur-rasyidin, dengan waktu tiga jam pelajaran pada setiap pertemuan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti dan disetujui oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.

Pada kegiatan pembelajaran peserta didik sangat tertarik dalam menganalisa gambar tentang materi pelajaran yang diberikan peneliti. Dengan bantuan gambar tersebut menarik perhatian peserta didik untuk aktif bertanya dan berdiskusi dengan teman sebangkunya. Peserta didik yang tertarik dengan proses pembelajaran akan lebih memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar meningkat. Adapun hasil belajarnya sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data *Posttest* Hasil Belajar**

	Eksperimen	Kontrol
Nilai minimal	60	52
Nilai maksimal	92	84
Nilai rata-rata	77	63,75

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari 32 peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan model *Think Pair Share* berbantuan media gambar kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 77 dengan nilai terkecil yaitu 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 92. Sedangkan nilai peserta didik yang diberikan perlakuan dengan model non *Think Pair Share* kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,75 dengan nilai terkecil yaitu 52 dan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 84.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu menggunakan pendapat para ahli (*Judgment Experts*). Peneliti melakukan validasi instrumen tes hasil belajar kepada Ibu Rochanah, M.Pd.I, Bapak Aniq Alifi, S.Pd.I, M.Pd.I, dan Ibu Eko Setyo Sumarsih, S.Ag. Pengujian validitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus Aiken-V. Hasil uji validitas tes hasil belajar dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas *Judgment Experts* Tes Hasil Belajar**

No. Butir Soal	Penilaian Rater			S				n(c-1)	Aiken-V	Keterangan
	Rater I	Rater II	Rater III	S1	S2	S3	$\sum S$			
1	4	5	5	3	4	4	11	12	0.917	Sangat Tinggi
2	4	3	4	3	2	3	8	12	0.667	Tinggi
3	4	3	5	3	2	4	9	12	0.750	Tinggi
4	4	4	4	3	3	3	9	12	0.750	Tinggi
5	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833	Sangat Tinggi
6	4	4	5	3	3	4	10	12	0.833	Sangat Tinggi
7	4	4	4	3	3	3	9	12	0.750	Tinggi
8	4	4	5	3	3	4	10	12	0.833	Sangat Tinggi
9	4	4	4	3	3	3	9	12	0.750	Tinggi
10	4	5	3	3	4	2	9	12	0.750	Tinggi
11	4	4	4	3	3	3	9	12	0.750	Tinggi
12	4	4	3	3	3	2	8	12	0.667	Tinggi
13	4	4	4	3	3	3	9	12	0.750	Tinggi
14	4	5	3	3	4	2	9	12	0.750	Tinggi
15	3	4	5	2	3	4	9	12	0.750	Tinggi
16	4	3	4	3	2	3	8	12	0.667	Tinggi
17	3	4	5	2	3	4	9	12	0.750	Tinggi
18	4	5	5	3	4	4	11	12	0.917	Sangat Tinggi
19	4	4	4	3	3	3	9	12	0.750	Tinggi
20	4	4	3	3	3	2	8	12	0.667	Tinggi

21	4	4	5	3	3	4	10	12	0.833	Sangat Tinggi
22	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833	Sangat Tinggi
23	4	4	5	3	3	4	10	12	0.833	Sangat Tinggi
24	4	4	5	3	3	4	10	12	0.833	Sangat Tinggi
25	4	4	4	3	3	3	9	12	0.750	Tinggi
26	4	4	5	3	3	4	10	12	0.833	Sangat Tinggi
27	4	4	4	3	3	3	9	12	0.750	Tinggi
28	4	4	5	3	3	4	10	12	0.833	Sangat Tinggi
29	4	3	4	3	2	3	8	12	0.667	Tinggi
30	4	2	5	3	1	4	8	12	0.667	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 6 item soal tes yang memiliki kriteria sangat tinggi dan terdapat 24 item soal tes yang memiliki kriteria tinggi.

Setelah pengujian dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui oleh para ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen kepada 31 responden dengan 30 butir soal tes pilihan ganda.

Pengujian butir soal tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dilakukan dengan bantuan progam SPSS versi 17. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r table menggunakan taraf signifikan 5%. Butir tes dapat dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>33</sup>

Hasil uji coba diperoleh pengujian instrumen tes dijelaskan pada tabel berikut :

---

<sup>33</sup>Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 219.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Butir Instrumen Tes Hasil Belajar**

No. Butir	r hitung	r tabel	Pengujian	Kesimpulan
1	-0.038	0.355	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	Tidak Valid
2	0.756	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
3	0.556	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
4	0.702	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
5	0.697	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
6	0.677	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
7	0.357	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
8	0.106	0.355	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	Tidak Valid
9	0.702	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
10	0.628	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
11	0.594	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
12	0.602	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
13	-0.117	0.355	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	Tidak Valid
14	0.571	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
15	0.695	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
16	0.677	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
17	0.627	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
18	0.448	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
19	0.400	0.355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid

20	0.697	0.355	r hitung > r tabel	Valid
21	0.677	0.355	r hitung > r tabel	Valid
22	0.542	0.355	r hitung > r tabel	Valid
23	0.695	0.355	r hitung > r tabel	Valid
24	0.773	0.355	r hitung > r tabel	Valid
25	0.594	0.355	r hitung > r tabel	Valid
26	0.514	0.355	r hitung > r tabel	Valid
27	0.238	0.355	r hitung < r tabel	Tidak Valid
28	0.734	0.355	r hitung > r tabel	Valid
29	0.533	0.355	r hitung > r tabel	Valid
30	-0.106	0.355	r hitung < r tabel	Tidak Valid

Berdasarkan tabel hasil uji instrumen diatas dapat diketahui bahwa terdapat 25 item soal tes yang valid dengan r hitung > r tabel dan 5 item soal tes yang tidak valid dengan r hitung < r tabel, dengan demikian 5 item soal tes tersebut dibuang atau tidak dipakai.

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument tes, peneliti mengolah data menggunakan statistik uji statistik *Cronbach's Alpha* yang dibantu dengan program SPSS versi 17. Adapun ketentuan bahwa data dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS versi 17 disediakan pada tabel berikut ini:

<sup>34</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS,239.*

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Harga Kritis	Keterangan
<b>0,905</b>	<b>0,60</b>	<b>Reliabel</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* 0,905 > 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan Reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap suatu data dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang sudah diperoleh. Dalam penelitian ini data yang di uji normalitas yaitu data *pre test* dan data *post test* hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>35</sup>

Pengujian normalitas data *pretest-posttest* ini menggunakan bantuan program SPSS versi 17 dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu, apabila nilai signifikansi < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi > 0.05, maka data berdistribusi normal.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil normalitas data hasil belajar peserta didik *pre test* dan *post test* diperoleh hasil sebagai berikut:

<sup>35</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press & Mibarda Publishing, Kudus, 106.

<sup>36</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS*, 121.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Hasil belajar	Kelas	Signifikansi	A	Keterangan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0.556	0.05	Normal
	Kontrol	0.571	0.05	Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0.726	0.05	Normal
	Kontrol	0.485	0.05	Normal

Dilihat dari tabel hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi  $> 0.05$  yaitu  $0.556 > 0.05$ . Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi  $> 0.05$  yaitu  $0.571 > 0.05$ .

Pada data *posttest*, kelas eksperimen memperoleh signifikansi  $> 0.05$  yaitu  $0.726 > 0.05$ . Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh signifikansi  $> 0.05$  yaitu  $0.485 > 0.05$ . Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada kedua kelas diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kedua data berdistribusi “Normal”.

## 2) Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak.<sup>37</sup> Apabila varians data yang diolah tersebut homogen, maka analisis selanjutnya dapat memakai statistik parametris. Namun, apabila data tersebut tidak homogen, maka analisis selanjutnya harus menggunakan statistik non parametris.

Adapun data yang diolah dalam uji homogenitas yaitu data dari kelas *pretest* dan *posttest*. Pengujian homogenitas data menggunakan uji statistik levene dengan bantuan program SPSS versi 17.<sup>38</sup> Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

<sup>37</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), 84.

<sup>38</sup>Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS*, 137.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Homogenitas Data**

Hasil belajar	Sig.	A	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,053	0,05	Homogen
<i>Posttest</i>	0,862	0,05	Homogen

Kriteria dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a. jika nilai signifikansi  $>0.05$ , maka tidak ada perbedaan antara dua kelompok atau data tersebut homogen.
- b. jika nilai signifikansi  $<0.05$ , maka data tersebut tidak homogen.<sup>39</sup>

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi  $> 0.05$  yaitu  $0.053 > 0.05$ . Sedangkan pada hasil *posttest* memperoleh nilai signifikansi  $> 0.05$  yaitu  $0.862 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data *pretest* dan *posttest* merupakan data yang homogen atau sama.

### 3. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ini berisi tentang pengambilan data hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Data tersebut diambil dari data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

- a. Hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar

Analisis terhadap hasil belajar peserta didik *pretest* dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menerima proses pembelajaran. Data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam tabel berikut :

<sup>39</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS*, 137.

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Belajar *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Kelas Eskperimen	Kelas Kontrol
N	32	32
Jumlah	1444	1492
Mean	45.13	46.62
Min	24	28
Max	56	60
Std. Deviation	8.015	10.191

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen memperoleh jumlah sebesar 1444 dengan rata-rata 45.13, dan nilai terendah 24 dan nilai tertinggi 56 dengan standar deviasi sebesar 8.015. Sedangkan kelas kontrol memperoleh jumlah sebesar 1492 dengan rata-rata 46.62, dan nilai terendah sebesar 28 dan nilai tertinggi sebesar 60 dengan standar deviasi sebesar 10.191. adapun data interval dari hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Data Interval Hasil Belajar Peserta didik *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kategori	Interval Kelas Eksperimen	Frekuensi	Interval Kelas Kontrol	Frekuensi
Sangat baik	48-56	16	55-63	10
Baik	40-47	9	46-54	6
Cukup	32-39	6	37-45	8
Kurang	24-31	1	28-36	8

Dari tabel di atas, skor *pretest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa pada interval 48-56 terdapat 16 peserta

didik, interval 40-47 terdapat 9 peserta didik, interval 32-39 terdapat 6 peserta didik dan interval 24-31 terdapat 1 peserta didik. Sedangkan pada kelas kontrol, pada interval 55-63 terdapat 10 peserta didik, interval 46-54 terdapat 8 peserta didik, interval 37-45 terdapat 8 peserta didik, dan interval 28-36 terdapat 8 peserta didik.

- b. Hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar di kelas eksperimen dan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* di kelas kontrol

Analisis terhadap hasil belajar peserta didik *posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar dan kelas kontrol model pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Adapun hasil belajar peserta didik *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Data Hasil Belajar *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	32	32
Jumlah	2464	2040
Mean	77.00	63.75
Min	60	52
Max	92	84
Std. Deviation	9.639	9.253

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen memperoleh jumlah sebesar 2464 dengan rata-rata 77.00, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 92 dengan standar deviasi sebesar 9.639. Sedangkan kelas kontrol memperoleh jumlah sebesar 2040 dengan rata-rata 63.75, nilai terendah sebesar 52 dan nilai tertinggi sebesar 84 dengan standar deviasi sebesar 9.253. Berikut ini diperoleh nilai interval data *posttest* yang kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.11**  
**Data Interval Hasil Belajar Peserta didik *Posttest***  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kategori	Interval Kelas Eksperimen	Frekuensi	Interval Kelas Kontrol	Frekuensi
Sangat baik	87-95	6	79-87	2
Baik	78-86	10	70-78	6
Cukup	69-77	8	61-69	10
Kurang	60-68	8	52-60	14

Dari tabel di atas, skor *posttest* kelas eksperimen pada interval 87-95 terdapat 6 peserta didik, interval 78-86 terdapat 10 peserta didik, interval 69-77 terdapat 8 peserta didik, dan pada interval 60-68 terdapat 8 peserta didik. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai pada interval 79-87 terdapat 2 peserta didik, interval 70-78 terdapat 6 peserta didik, interval 61-69 terdapat 10 peserta didik dan interval 52-60 terdapat 14 peserta didik.

#### 4. Uji Hipotesis

##### 1) Uji hipotesis deskriptif

a) Pengujian hipotesis (*posttest* kelas eksperimen), rumusan hipotesisnya:

Ho: hasil belajar peserta didik kelas VII setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak nilairata-ratanya diatas KKM (didas 70).

a. Mencari nilai ideal

$92 \times 25 \times 32 = 73600$  (nilai tertinggi x jumlah item instrumen x jumlah responden)

nilai yang diharapkan

$2464 : 73600 = 0,0334$  (jumlah nilai pretest eksperimen : nilai ideal)

Rata-rata nilai ideal

$73600:32= 2300$  (nilai ideal : jumlah item instrumen)

b. Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x_3}{\sum n} \\ &= \frac{2464}{32} \\ &= 77 \end{aligned}$$

c. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\begin{aligned} \mu_0 &= 0,0334 \times 2300 \\ &= 76,82 \end{aligned}$$

d. Menentukan nilai simpangan baku

Dalam menentukan simpangan baku peneliti menggunakan perhitungan melalui program SPSS versi 17.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Nilai simpangan baku data posttest kelas eksperimen**

	N	Mean	Std. Deviation
Posttest Kelas eksperimen	32	77	9,639

Berdasarkan tabel di atas diperoleh simpangan baku data posttest kelas eksperimen sebesar 9,639

e. Memasukkan nilai t hitung

Dalam menentukan nilai t hitung peneliti menggunakan perhitungan melalui program SPSS versi 17.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Nilai uji t hitung data posttest kelas eksperimen**

	T Hitung	Sig
Posttest Kelas Eksperimen	0,106	0,917

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 17.0 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,106.

b) Pengujian hipotesis (posttest kelas kontrol), rumusan hipotesisnya:

Ho: hasil belajar peserta didik kelas VII setelah non *Think Pair Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar

Demak nilai rata-ratanya dibawah KKM (dibawah 70).

- a. Mencari nilai ideal

$84 \times 25 \times 32 = 67200$  (nilai tertinggi x jumlah item instrumen x jumlah responden)

nilai yang diharapkan

$2040 : 67200 = 0,030$  (jumlah nilai posttest kelas

kontrol : skor ideal)

Rata-rata skor ideal

$67200 : 32 = 2100$  (skor ideal : jumlah item

istrumen)

- b. Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_4}{\sum n}$$

$$= \frac{2040}{32}$$

$$= 63,75$$

- c. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,030 \times 2100$$

$$= 63$$

- d. Menentukan nilai simpangan baku

Dalam menentukan simpangan baku peneliti menggunakan perhitungan melalui program SPSS versi 17.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Nilai simpangan baku data posttest kelas kontrol**

	N	Mean	Std. Deviation
Posttest Kelas kontrol	32	63,75	9,253

Berdasarkan tabel di atas diperoleh simpangan baku data posttest kelas kontrol sebesar 9,253.

- e. Memasukkan nilai t hitung

Dalam menentukan nilai t hitung peneliti menggunakan perhitungan melalui program SPSS versi 17.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Nilai uji t hitung data posttest kelas kontrol**

	T Hitung	Sig
Posttest Kelas Kontrol	0,459	0,650

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 17.0 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,459.

2) Uji hipotesis komparatif

Uji hipotesis komparatif ini bertujuan untuk membuktikan adakah perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Adapun untuk menguji hipotesis komparatif peneliti menggunakan analisis independent t-test sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

Ha : terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

Pengujian hipotesis komparatif tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan t table menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun dasar keputusan yaitu jika t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel maka Ha diterima atau signifikansi < 0,05 maka Ha diterima.<sup>40</sup>

Hasil uji hipotesis komparatif dengan analisis independent sample test dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**  
**Nilai uji t hitung data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol**

	Df	T Hitung	Sig
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	62	-5,610	0,000

<sup>40</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS*, 252.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t hitung sebesar -5,610. selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $dk=N-2$  ( $32-2=30$ ). t tabel ( $0,05;31$ ) adalah 2,042. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung  $>$  t tabel ( $-5,610 < -2,042$ ). Dengan keputusan uji bahwa  $H_a$  diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.

## 5. Analisis lanjut

Langkah selanjutnya setelah diketahui hasil pengujian hipotesis yaitu melakukan analisis terhadap hipotesis. Cara yang digunakan untuk pengujian hipotesis deskriptif dan hipotesis komparatif yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Adapun analisis masing-masing hipotesis yaitu sebagai berikut:

### a. Analisis signifikansi hipotesis deskriptif

Hipotesis deskriptif setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar pada kelas eksperimen dan model pembelajaran non *Think Pair Share* pada kelas kontrol

- 1) Hipotesis deskriptif setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar sebagai berikut:

$$H_o : \mu \geq 70$$

$$H_a : \mu < 70$$

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar pada kelas eksperimen, diperoleh t hitung sebesar 0,106. Kemudian dibandingkan dengan  $dk=n-1=32-1=31$ . Dengan  $dk=31$  dan taraf kesalahan 5%. Adapun harga t tabel untuk uji pihak kiri yaitu -1,695. Sehingga diperoleh ( $0,106 > -1,695$ ), maka  $H_o$  diterima. Adapun hipotesis yang mengatakan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah diatas KKM diterima kebenarannya. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik (*posttest* kelas eksperimen) adalah 77.

- 2) Hipotesis deskriptif setelah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* sebagai berikut:

$$H_0 : \mu < 70$$

$$H_a : \mu \geq 70$$

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada kelas kontrol, diperoleh t hitung sebesar 0,459. Kemudian dibandingkan dengan  $dk=n-1=32-1=31$ . Dengan  $dk=31$  dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji pihak kanan, harga t tabel= 1,695. Sehingga diperoleh ( $0,459 < 1,695$ ), maka  $H_0$  diterima. Adapun hipotesis yang mengatakan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran non *Think Pair Share* adalah diatas KKM diterima kebenarannya. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik (*posttest* kelas eksperimen) adalah 63,75.

- b. Analisis signifikansi hipotesis komparatif

Adapun hipotesis komparatifnya sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan perhitungan hipotesis komparatif diperoleh t hitung sebesar -5,610. selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka untuk uji dua pihak diperoleh  $dk=N-2$  ( $32-2=30$ ). t tabel (0,05;31) adalah -2,042. Sehingga dapat disimpulkan bahwa -t hitung  $<$  -t tabel ( $-5,610 < -2,042$ ) dan nilai signifikansi diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran non *Think Pair Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik kelas VII setelah pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada kelas kontrol

Setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar pada kelas eksperimen, hasil belajar peserta didik kelas VII sesuai dengan uji hipotesis yaitu di atas KKM. Hasil belajar menunjukkan rata-rata sebesar 77. Sedangkan hasil belajar setelah pelaksanaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* sesuai dengan uji hipotesis yaitu dibawah KKM. Hasil belajar menunjukkan rata-rata sebesar 63,75. Hal ini terbukti bahwa perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pada kelas eksperimen prata-rata dari 32 peserta didik memperoleh nilai 77, sehingga model pembelajaran yang digunakan sudah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga peserta didik antusias untuk mengikuti pembelajaran dan aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat dan berdiskusi dengan temannya, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini sesuai dengan teori menurut Purwanto dalam Hamalik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran yaitu memiliki rasa ingin tahu, sehingga peserta didik memberikan perhatian terhadap materi pembelajaran.<sup>41</sup> Selain model pembelajaran *Think Pair Share*, adanya rasa ingin tahu dari peserta didik karna didukung dengan media yang digunakan yaitu media gambar. Sejalan dengan teori menurut Hamalik dalam Yuswati, media gambar merupakan sesuatu hal yang diwujudkan kedalam bentuk 2 dimensi sebagai penjelasan

---

<sup>41</sup>Lusi Marleni, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkingan*, Journal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 1, No. 1, 2016, 151.

dari sebuah pemikiran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai yang dapat dimengerti dan dinikmati peserta didik.<sup>42</sup>

Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Studen Team Achievement Division* rata-rata hasil belajar dari 32 peserta didik memperoleh nilai 63,75. Rendahnya nilai peserta didik terjadi karena dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Studen Team Achievement Division* peserta didik kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga pemahaman terhadap materi dan konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran kurang. Hal ini sesuai dengan teori bahwa minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat sangat berpengaruh terhadap belajar, apabila pembelajaran tidak diminati peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.<sup>43</sup>

2. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Studen Team Achievement Division* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki perlakuan terhadap peserta didik. perlakuan atau tindakan mengajar yang berbeda akan memberikan pengaruh hasil belajar yang berbeda. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai hasil belajar awal sebesar 45,125 dan pada rata-rata nilai hasil belajar akhir sebesar 77. Maka hasil belajar kelas eksperimen setelah diberi perlakuan memiliki peningkatan sebesar 31,875.

Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai hasil belajar awal sebesar 46,62 dan pada rata-rata nilai hasil belajar akhir sebesar 63,75. Maka hasil belajar kelas eksperimen setelah diberi perlakuan memiliki peningkatan sebesar 17,13

Adapun hasil belajar yang berbeda tersebut dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan terhadap dua kelas yang berbeda.

---

<sup>42</sup>Yuswati, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No.4 ISSN 2354-614X, Universitas Tadulako, 194.

<sup>43</sup> Ayu Ardilla Dan Suryo Hartanto, *Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta didik MTS Iskandar Muda Batam*, Phytogoras, 6(2):175-189, Universitas Kepulauan Riau, 2017, 179.

Pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar lebih memusatkan peserta didik dalam mengerjakan soal gambar secara mandiri, sehingga peserta didik yang cepat dalam menerima materi akan mudah menyelesaikannya, sedangkan untuk peserta didik yang masih lambat dalam memahami materi akan terbantu juga dengan tahap *pair* yang dimana proses diskusi berlangsung dan terjadi interaksi atau hubungan antar peserta didik. Sehingga peserta didik yang tidak memahami akan dibantu dengan peserta didik yang memahami materi. Hal ini sesuai dengan teori menurut Arends bahwa *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik.<sup>44</sup>

Sedangkan hasil belajar yang menggunakan model pembelajarann *Studen Team Achievement Division* memperoleh nilai yang di bawah KKM. Hal ini disebabkan oleh jumlah kelompok dalam diskusi sebanyak 5 sampai 6 oarang, Beberapa peserta didik dalam kelompok hanya menggantungkan dengan anggota kelompoknya yang mengerjakan. Sehingga peserta didik tidak memahami materi dikarenakan ketidak ikut sertaan dalam menyelesaikan menjawab soal yang diberikan. Sesuai dengan teori bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa . pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar menjadikan hasil belajar peserta didik meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

---

<sup>44</sup>Elhefni, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dan Hasil Belajar Peserta didik Di Sekolah*, Ta'dib, Vol.XVI, No. 02, 2011, 309.

<sup>45</sup>Kormiana MS, *Metode Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta didik Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora Vol.33 No.1 2017, 64.